

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah menurunkan kitab Al-Qur'an kepada Rasul kita Muhammad SAW untuk memberikan petunjuk kepada manusia.¹ Al-Qur'an ialah pedoman hidup yang dijamin mudah dihafal.² Al-Qur'an adalah kalam Allah yang berupa mukjizat yang diturunkan oleh-Nya kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, yang memiliki fungsi utama sebagai petunjuk bagi manusia sebagai makhluk psikofisik yang bernilai ibadah bagi yang membacanya.³

Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk yang berarti untuk membimbing manusia menuju jalan keselamatan, mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya dan petunjuk,serta membimbing mereka menempuh jalan yang lurus.⁴ Al-Qur'an bukan sekedar berisi petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.⁵ Dengan demikian, tidak ada yang lebih utama bagi umat Islam selain melebihi keutamaan mempelajari Al-Qur'an.

¹ Dr. Syarif, *Pengantar Ulumul Qur'an*, (Pontianak: STAIN Pontianak Press, 2011), h 1

² Adi Hidayat, *Metode At-Taisir 30 Hari Hafal Al-Qur'an*, (Bekasi Selatan: Institusi Quantum Akhyar, 2018) h 12

³ Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 239

⁴ Abu Ya'la Kurnaedi, *TAJWID Lengkap Asy-Syafi'i*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy – Syafi'i,2016), h 4

⁵ Said Agil Husin Al-Munawwar, *Al-Qur'an Membangun Tradi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Pers,2002), h 3

Al-Qur'an adalah kitab suci yang terjaga atau terpelihara keasli dan kesuciannya. Makna dipeliharanya Al-Qur'an oleh Allah SWT adalah bahwa Allah SWT memeliharanya dari pemalsuan dan perubahan terhadap teks-teksnya, tidak seperti yang terjadi pada kitab lainnya. Upaya untuk menjaga orisinalitas Al-Qur'an agar dapat terus terwariskan sesuai dengan apa yang diturunkan oleh Tuhannya hingga generasi selanjutnya yaitu dapat dilakukan dengan menghafal Al-Qur'an.⁶

Bahkan Allah SWT memberikan jaminan akan kemudahan menghafal Al-Qur'an bagi umat Islam yang melakukannya. Sebagaimana dalam Firman Allah QS. Al-Qomar ayat 22 berikut :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ء

Dalam tafsir Jalalain menjelaskan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.⁷ Dalam ayat tersebut Allah memberikan jaminan akan kemudahan untuk menghafal bagi mereka yang ingin menghafal Al-Qur'an dan menyimpannya dalam dada. Bahkan Allah juga mengulang ayat tersebut sebanyak empat kali dengan redaksi yang sama. Ini dimaksudkan agar orang Islam semakin yakin akan kemudahan tersebut.⁸

Menghafal merupakan suatu keutamaan yang besar, dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang yang benar, dan seorang yang bercita-cita tulus,

⁶ Nur Faizin Muhith, *Semua bisa menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Al-Qudwah,2013), h 14

⁷ Belajar Tajwid, Al-Qomar : 22, <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-54-al-qamar/ayat-22> diakses 1 Februari 2022 jam 15.30 WITA

⁸ Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, Menghafal Al-Qur'an*, (Tuban: PT. Tiga Serangkai Mandiri,2011) h 71

serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi hamba Allah yang dihormati dengan penghormatan yang sempurna. Al-Qur'an dapat mengangkat derajat seseorang yang dapat memperbaiki keadaan jika ia mengamalkannya.⁹

Menghafal merupakan aktivitas yang sangat erat kaitan dengan kekuatan ingatan dalam otak. Oleh karena itu menghafal membutuhkan metode, karena menghafal tidak hanya menghafal saja. Penggunaan metode yang tepat akan membuat suasana pembelajaran menjadi menarik sehingga penghafal atau siswa akan menjadi bersemangat dan mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti siswa kelas IV MIN 1 Tabalong kurang berminat dalam menghafal surah pendek dikarenakan penguasaan siswa terhadap materi masih lemah. Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan *metode baca simak* serta belum bervariasi, sehingga siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan guru.

Dilihat dari permasalahan diatas peneliti memberikan solusi dengan menggunakan metode dalam menghafal surah pendek agar siswa bersemangat dan mudah memahami materi yang disampaikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan suatu metode yang tepat untuk menghafal surah-surah pendek sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dalam proses menghafal, suatu metode dapat memudahkan usaha-usaha untuk menghafal, sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, metode merupakan salah satu faktor yang

⁹ Sa'dulloh, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), h.23

dapat menentukan keberhasilan dalam menghafal. Salah satu metode yang digunakan menghafal adalah metode *jarimatika* dan metode *yadain*.

Metode *jarimatika* adalah salah satu metode menghafal dengan menggunakan jari tangan. Metode ini memudahkan siswa dalam menghafal surah-surah pendek, dan metode *yadain* adalah suatu cara untuk memudahkan menghafal Al-Qur'an dan merupakan cara menghafal Al-Qur'an yang menggabungkan semua kemampuan panca indera, yang dirancang untuk mengoptimalkan seluruh potensi panca indera manusia.

Jadi, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian untuk membandingkan dua metode menghafal Al-Qur'an untuk memudahkan menghafal Al-Qur'an yaitu **“Perbandingan Metode *Jarimatika* dan Metode *Yadain* dalam Kemampuan Menghafal Surah Al-Fiil Siswa Kelas IV MIN 1 Tabalong”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah tafsir dan membatasi ruang permasalahan agar diperoleh persamaan persepsi antara pembaca dan penelitian, maka diberikan penegasan istilah atau definisi operasional sebagai berikut :

1. Perbandingan

Perbandingan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata banding yaitu persamaan, tara, imbangan. Sedangkan perbandingan

artinya perbedaan (selisih) kesamaan.¹⁰ Perbandingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membandingkan kemampuan siswa dalam proses menghafal surah pendek menggunakan *metode jarimatika* dan *metode yadain* di MIN 1 Tabalong.

2. Metode Jarimatika

Metode jarimatika menurut Mulyani yang dikutip oleh Istiqomah wahyu febriani dalam jurnal nya mendiskripsikan metode *jarimatika* adalah metode menghafal Al-Qur'an sambil menghitung ayat Al-Qur'an dengan menggunakan buku-buku jari.¹¹ Metode *Jarimatika* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode menghafal yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan jari tangan.

3. Metode Yadain

Metode *yadain* menurut Saied Al-Makhtum dan Yadi Iryadi yang dikutip oleh Rizqia salma, dkk dalam jurnal nya menjelaskan *metode yadain* adalah suatu cara untuk memudahkan menghafal Al-Qur'an untuk mengoptimalkan seluruh potensi panca indra manusia. Sehingga menghafal bukan hanya mengedepankan *Visual* (mata), *Auditory* (telinga), *Kinestetik* (gerakan dan kulit), *Olfactory* (penciuman) dan *Gustatory* (pengecapan) secara eksternal saja, namun juga secara internal atau menggabungkan semuanya.¹² Metode *yadain* yang dimaksud dalam

¹⁰ Pranala, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/banding> diakses 31 Januari 2021 Pukul 15.10 Wita

¹¹ Istiqomah Wahyu Febriani, dkk. 2015. Penggunaan Metode Jarimatika Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Asmaul Husna Pada Anak Kelompok B TKIT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal.fkip.uns.ac.id*. Vol 3 No.3

¹² Rizqia Salma, dkk. 2019. Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Berbasis Metode Yaddain di MI PLUS Darul Hufadz Sumedang. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 4 No 2

penelitian ini adalah suatu metode untuk memudahkan siswa dalam menghafal surah-surah pendek dan merupakan cara menghafal Al-Qur'an yang menggabungkan semua kemampuan panca indera, yang dirancang untuk mengoptimalkan seluruh potensi panca indera manusia.

4. Kemampuan Menghafal

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan berasal dari kata mampu yang artinya kuasa, (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan.¹³ Menghafal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan berasal dari hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran), dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau atau catatan lain. Sedangkan menghafal artinya berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.¹⁴ Jadi, Kemampuan menghafal merupakan sebuah proses, mengingat seluruh materi ayat, harus dihafal dan ingat secara sempurna.¹⁵ Dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang siswa dalam menghafal surah-surah pendek, seperti untuk dengan menggunakan metode jarimatika dan metode yadain dalam menghafal surah-surah pendek.

¹³Pranala. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/mampu> diakses 31 Januari 2021 Pukul 14.53 WITA

¹⁴ Pralana, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/hafal> diakses 31 Januari 2021 Pukul 15.01 WITA

¹⁵ Khoirul Anwar dan Mufti Hariyana. 2018. Implementasi Metode ODOA (*one day one ayat*) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* JPPII Vol 2 No 2

5. Surah Al-Fiil

Surah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang berarti bagian atau bab dalam Al-Qur'an (kitab suci Al-Qur'an mempunyai 114 surah).¹⁶ Surah Al-Fiil adalah surah ke – 105 dalam Al-Qur'an. Surah ini terdiri dari lima ayat dan merupakan surah Makiyyah. Dinamakan surah Al-Fiil diambil dari ayat pertama dari surah ini. Yang artinya adalah gajah. Karena surah ini mengisahkan tentang pasukan gajah yang hendak merobohkan Ka'bah. Tapi sebelum sampai Makkah, mereka dihancurkan Allah.¹⁷ Surah dalam penelitian adalah surah Al-Fiil yang akan dihafal oleh siswa dengan menggunakan metode *jarimatika* dan metode *yadain*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan menghafal dengan menggunakan metode jarimatika dalam menghafal surah-surah pendek siswa MIN 1 Tabalong?
2. Bagaimana kemampuan menghafal dengan menggunakan metode yadain dalam menghafal surah-surah pendek siswa MIN 1 Tabalong?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *jarimatika* dengan metode *yadain* terdapat kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa MIN 1 Tabalong?

¹⁶ Pranala. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/mampu> diakses 1 Februari 2022 Pukul 11.32 WITA

¹⁷ Bersama dakwah, Surat Al-Fiil Beserta Artinya, Tafsir dan Asbabun Nuzul. <https://bersamadakwah.net/surat-al-fil/> diakses tanggal 1 Februari 2022 jam 11.47

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui kemampuan menghafal dengan menggunakan *Metode Jarimatika* dalam menghafal surah-surah pendek siswa MIN 1 Tabalong.
2. Mengetahui kemampuan menghafal dengan menggunakan *Motede Yadain* dalam menghafal surah-surah pendek siswa MIN 1 Tabalong
3. Mengetahui perbedaan yang signifikan antara *Metode Jarimatika* dan *Metode Yadain* terhadap kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa MIN 1 Tabalong.

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini anggapan dasar sangat penting untuk pedoman dalam pemecahan masalah yang telah diteliti. Maka oleh karena itu peneliti beranggapan dasar sebagai berikut :

- a. Guru mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan *metode jarimatika* dan *metode yadain* dalam menghafal surah-surah pendek.
- b. Peneliti mempunyai pengetahuan tentang *metode jarimatika* dan *metode yadain* dalam menghafal surah-surah pendek

- c. Setiap siswa memiliki kemampuan dasar, tingkat perkembangan intelektual dan usia yang relatif sama
- d. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- e. *Metode jarimatika* dan *metode yadain* dapat digunakan untuk solusi menghafal surah pendek guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan

2. Hipotesis Penelitian

Perbandingan *metode jarimatika* dan *metode yadain* terhadap kemampuan menghafal surah Al-Fiil siswa MIN 1 Tabalong, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian, sebagai berikut :

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menghafal siswa MIN 1 Tabalong dengan menggunakan metode *jarimatika* dan metode *yadain*.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa MIN 1 Tabalong dengan menggunakan metode *jarimatika* dan metode *yadain*.

F. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari peneliti memilih judul tersebut antara lain :

1. Mengingat betapa pentingnya menghafal Al-qur'an untuk modal anak-anak dimasa akan datang.
2. Peneliti berasumsi bahwa *metode jarimatika* dan *metode yadain* adalah metode alternatif diterapkan pada menghafal surah-surah pendek, karena dengan metode tersebut akan memudahkan siswa dalam menghafal surah-surah pendek tersebut.
3. Metode ini masih jarang digunakan dan diterapkan di madrasah tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk menguji cobakan metode tersebut.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Agar lebih jelas dan terarah dalam mengadakan penelitian ini, peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas IV di MIN 1 Tabalong
2. Penelitian dilaksanakan menggunakan *metode jarimatika* dan *metode yadain*. Penelitian dilakukan pada menghafal surah-surah pendek.
3. Kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa dilihat dari nilai tes siswa.

H. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Sebagai bahan informasi dan masukan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an yang menyenangkan bagi siswa melalui *metode jarimatika* dan *metode yadain* di MIN 1 Tabalong
- b. Untuk menambah koleksi kumpulan penelitian ilmiah yang ada di perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan menghafal surah-surah pendek di MIN 1 Tabalong.
- c. Dapat dijadikan referensi untuk bahan kajian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran dengan lebih mendalam ataupun objek yang lebih luas.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan suatu metode pembelajaran, serta dapat meningkatkan proses pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam menghafal surah-surah pendek.
- 3) Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan *metode jarimatika* dan *metode yadain* sebagai metode pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan menghafal.

- 2) Sebagai acuan dalam mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Membuat materi yang diajarkan mudah dipahami, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- 4) Sebagai acuan dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal surah-surah pendek.

c. Bagi Madrasah

- 1) Meningkatkan kemampuan menghafal dan hasil menghafal surah-surah pendek serta citra sekolah di mata masyarakat.
- 2) Memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- 3) Diharapkan dengan adanya metode pembelajaran yang baik maka mampu mewujudkan siswa yang cerdas dan berprestasi.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menjadi pengalaman yang berharga untuk melaksanakan tugas dimasa yang akan datang.
- 2) Sebagai tambahan pengetahuan, pengalaman dan wawasan kedepannya agar nantinya saat mengajar langsung dapat menerapkan dengan menggunakan metode tersebut guna meningkatkan kemampuan menghafal dan hasil belajar peserta didik.

I. Penelitian Terdahulu

Dalam peninjauan penelitian yang dilakukan, ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengenai *metode jarimatika* dan *metode yadain*, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrurrazi pada tahun 2019 dengan judul: **Efektivitas Penggunaan Teknik Jarimatika dalam Mempercepat Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.** Hasil penelitian menunjukkan dengan penggunaan teknik jarimatika terbukti bahwa dapat meningkatkan efektivitas dalam menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an dan hadits siswa kelas V MIN 4 Banjar kecamatan sungai tabuk kabupaten banjar. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I dengan rata-rata 60%. Sedangkan pada siklus II memperoleh hasil rata-rata 87,5%. Hasil aktifitas siklus I dan siklus II terjadi peningkatan rata-rata sebesar 27,5%. Presentase ketuntasan menghafal siswa pada siklus I adalah 80%. Sedangkan pada siklus II adalah 93,3% dari jumlah keseluruhan 30 siswa.¹⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Annisatun Imamah pada tahun 2018 dengan judul: **Penggunaan Metode Yadain dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Siwatu Bumiroso Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo.** Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode *Yadain* dalam menghafal Al-Qur'an dimulai dengan adanya pembekalan dan bimbingan mengenai penggunaan

¹⁸ Fahrurrazi, "Efektivitas Penggunaan Teknik Jarimatika Dalam Mempercepat Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar". *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2019

metode *Yadain* untuk menghafal. Dalam menghafal menggunakan metode *Yadain* merupakan cara/alat untuk memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan visualisasi *tadabbur* dua tangan. Namun visualisasi dengan dua tangan hanya untuk permulaan/latihan saja. Setelah menguasai kemampuan visualisasiimajinasi, dalam penerapannya gerakan tangan tidak diperlukan lagi.¹⁹

Dari judul penelitian perdahulu yang ambil skripsi dari Fahrurrazi yang judul “Efektivitas Penggunaan Teknik Jarimatika dalam Mempercepat Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar” penelitian dari Fahrurrazi ini menggunakan teknik *jarimatika* dalam menghafal Al-Qur'an dengan hasil observasi pada siklus I dengan rata-rata 60%, sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 87,5%. Hasil aktifitas pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 27,5%, dan skripsi Annisatun Imamah yang berjudul “Penggunaan Metode Yadain dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Siwatu Bumiroso Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo”, penelitian dari Annisatun Imamah ini menggunakan metode *yadain* untuk memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan visualisasi *tadabbur* dua tangan. Namun visualisasi dengan dua tangan hanya untuk permulaan/latihan saja. Setelah menguasai kemampuan visualisasiimajinasi, dalam penerapannya gerakan tangan tidak diperlukan lagi. Maka, yang membedakan penelitian ini dari penelitian terdahulu yaitu penelitian ini membandingkan dua metode menghafal Al-Qur'an yaitu metode *Jarimatika* dan

¹⁹ Annisatun Imamah, “Penggunaan Metode Yadain Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Siwatu Bumiroso Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2018

metode *Yadain*. Dari kedua metode menghafal tersebut maka di dapat metode mana yang lebih efektif dalam menghafal Al-Qur'an untuk siswa-siswa.

J. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bab dan diperinci lagi menjadi beberapa sub bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, anggapan dasar dan hipotesis penelitian, alasan memilih judul, ruang lingkup penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, berisi deskripsi teori tentang kemampuan menghafal, metode pembelajaran, metode jarimatika, metode yadain, menghafal surah-surah pendek di SD/MI.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi, sampel dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Penelitian, berisi tentang deskripsi umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran-saran.